

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terjadi di lapangan, penelitian dengan judul “Penerapan Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Potensi Siswa di MIN 01 Mojokerto”, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

1. Manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di MIN 01 Mojokerto dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pengorganisasian, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.
2. Faktor penghambat penerapan manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di MIN 01 Mojokerto, yaitu kepala sekolah sebagai pelaku penerapan manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di MIN 01 Mojokerto masih kurang memantau, mengatur, dan mengkondisikan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi yaitu kepala sekolah selaku pelaku penerapan manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di MIN 01 Mojokerto yaitu adanya pemantauan yang rutin dari kepala sekolah pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu juga perlu adanya pengkondisian yang maksimal dari kepala sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan saran kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan salah satunya bergantung pada kinerja kepala sekolah. Dalam hal ini hendaknya kepala sekolah lebih memantau, memberikan motivasi dan penghargaan, serta lebih perhatian terhadap pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dalam proses kegiatan ekstrakurikuler pembina diharapkan bisa profesional dengan jadwal kegiatan yang sudah diterapkan. Mengenai penguasaan materi pembina diharapkan mampu menguasai agar pada saat melatih anak bisa maksimal. Selain itu pembina juga perlu memiliki metode yang beragam dalam melatih agar anak tidak cepat bosan.
3. Penanggungjawab ekstrakurikuler diharapkan berperan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator agar perkembangan minat dan bakat anak terbaca dengan baik. Diharapkan adanya komunikasi yang baik antara wali murid dengan pihak sekolah, baik itu guru, kepala sekolah, penanggungjawab ekstrakurikuler dan waka kesiswaan.
4. Untuk siswa diharapkan lebih serius dalam latihan ekstrakurikuler, tidak absen tanpa keterangan, fokus, dan lebih giat berlatih.